



## **PROYEK PEMBELAJARAN GITAR SOLO DALAM KEGIATAN EKSTRA KURIKULER UNTUK PERSIAPAN SELEKSI FLS2N**

Birul Walidaini,  
*Universitas Negeri Yogyakarta*

*birul@uny.ac.id*

### **ABSTRAK**

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional atau yang dikenal dengan FLS2N merupakan gelaran yang dilaksanakan sebagai ajang ekspresi siswa tingkat nasional. Gelaran ini mencakup jenjang pendidikan terdiri dari pendidikan dasar, menengah pertama, dan menengah atas. Dengan salah satu tujuannya ialah meningkatkan pendidikan karakter melalui seni, FLS2N menjadi salah satu kegiatan yang mendapat perhatian khusus bagi para sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah menghasilkan capaian yang bermanfaat bagi perkembangan pembelajaran gitar solo. Tujuan proyek ini secara umum untuk memberikan wawasan tambahan dan pengantar dalam pembelajaran gitar. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun dalam kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan ini diikuti oleh murid yang ditunjuk oleh guru seni musik yang memiliki ketertarikan terhadap alat musik gitar sekaligus sebagai persiapan dalam mengikuti seleksi FLS2N tingkat Kabupaten. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proyek ini yaitu metode demonstrasi praktik gitar, dalam metode ini peneliti berhadapan dengan siswa yang telah ditunjuk oleh guru musik. Siswa yang ditunjuk sudah mempunyai ketrampilan bermain gitar. Kegiatan diawali dengan pengantar, demonstrasi formula proyek, kemudian siswa mengikuti dengan cara mengimitasi. Dalam kegiatan ini bahan ajar yang digunakan ialah gitar dan metronom. Gitar diperlukan untuk keperluan praktik bermain gitar sementara metronom digunakan untuk mengukur kecepatan dalam bermain gitar.

Key word: *gitar solo, pembelajaran musik, pembelajaran gitar*

### **ABSTRACT**

*Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional is an event held as a national level student expression event. This event covers all levels of education starting from basic education, junior secondary, and high school. With one of its goals being to improve character education through the arts, FLS2N is one of the activities that gets special attention for schools. The purpose of this activity is to produce useful outcomes for the development of guitar solo learning. The general aim of this project is to provide additional insight and introduction into guitar learning. This activity was carried out in December of this year in extra-curricular activities. This activity was attended by student appointed by a music art teacher who had an interest in the guitar as well as preparation for participating in the FLS2N selection at the Regency level. The learning method used in this project is the guitar practice demonstration method, in this method the researcher deals with students who have been appointed by the music teacher. The designated students already have the skills to play the guitar. The activity begins with an introduction, demonstration of the project formula, then students follow by citing. In this activity the teaching materials used are guitar and metronome. The guitar is needed for guitar practice while the metronome is used to measure the speed in playing the guitar.*

Key word: *guitar solo, music learning, guitar learning*



## PENDAHULUAN

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional atau yang dikenal dengan FLS2N merupakan gelaran yang dilaksanakan sebagai ajang ekspresi siswa tingkat nasional. Salah satu tujuannya ialah meningkatkan pendidikan karakter melalui seni. Seperti diungkapkan Supriando yang menyatakan bahwa FLS2N merupakan sebuah wadah bakat dimana siswa dari Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah dari seluruh Indonesia bisa menampilkan minat dan bakatnya dalam bidang seni (Supriando, 2021, p. 33). Lebih lanjut lagi Supriando juga menambahkan bahwa kegiatan seni merupakan sarana untuk mengungkap dan mengekspresikan pemikiran (Supriando, 2021, p. 33). Selain itu, pendapat lain juga diungkapkan Rosalina dan Yuda yang menyatakan bahwa Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) adalah wadah yang selalu ditunggu oleh sekolah-sekolah di Indonesia, baik dalam tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas (Venny Rosalina, 2020, p. 28). Yalesvita dkk juga menjelaskan bahwa kegiatan FLS2N ini adalah sebuah program pemerintah dan merupakan ajang untuk keterampilan bagi siswa-siswi perwakilan seluruh Nusantara (Yalesvita & Eliza, 2020, p. 88).

Dari pendapat para peneliti terdahulu tentang FLS2N dapat disimpulkan bahwa pergelaran Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) merupakan sebuah wadah atau ajang dalam mengakomodasi minat dan bakat para siswa siswi disekolah baik dalam tingkatan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas untuk menunjukkan penampilan seni dan berkompetisi dan bersaing dengan pesertadari sekolah lain. Dalam makalah ini penulis akan menuangkan laporan dari proyek pembelajaran yang dilakukan pada salah satu sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka menyiapkan siswa pilihan untuk mengikuti seleksi Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat daerah untuk tangkai lomba gitar solo. Kegiatan ini dilaksanakan diluar jam pelajaran atau masuk dalam kegiatan ekstra kurikuler. Penulis melakukan proyek pembelajaran terkait metode gitar klasik untuk persiapan dalam mengikuti seleksi FLS2N tingkat daerah pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas dalam cabang lomba solo gitar. Gagasan tersebut didasari kesamaan minat dari penulis terhadap alat musik gitar.

Penulis melihat penyelenggaraan FLS2N belum sebanding dengan wawasan atau pengetahuan yang didapat oleh sekolah-sekolah sehingga masih banyak sekolah yang belum memahami konsep dari gitar solo atau klasik itu sendiri. Salman menjelaskan bahwa gitar mempunyai beragam bentuk diantaranya mulai gitar klasik, gitar elektrik, bass gitar, akustik elektrik dan lain-lain (Salman: 2019) Beragam jenis bentuk dan teknik permainan gitar membuat kita perlu memahami gitar itu sendiri secara keseluruhan. Teknik dalam gitar klasik memiliki perbedaan dengan teknik gitar pada umumnya (elektrik atau folk), hal ini senada dengan pendapat Apriano bahwa dalam gitar klasik dan gitar elektrik pada dasarnya terdapat perbedaan mulai dari sejarah penciptaannya, organologi, dan tentu saja teknik permainannya (Apriano, 2020) dimana perbedaan yang paling menonjol adalah penggunaan tangan kanan dalam membunyikan dawai. Dari pengamatan peneliti tentang pelaksanaan seleksi FLS2N, banyak dari peserta yang masih belum mengaplikasikan teknik gitar klasik. Sehingga peneliti merasa perlunya membuat gagasan terkait peningkatan dalam bermain gitar klasik.



Karena keterbatasan waktu dan lain hal, penulis memutuskan untuk fokus pada strategi peningkatan tangan kanan dimana tangan kanan merupakan aspek yang paling terlihat dan membedakan antara permainan gitar klasik dengan permainan gitar yang lain. Latihan tangan kanan juga merupakan rangkaian dari metode gitar klasik yang perlu dipelajari agar para siswa bisa memainkan repertoar gitar dengan baik. Dari beberapa contoh dan metode yang telah ada dan berkembang, kami merumuskan tiga pola latihan dalam peningkatan teknik tangan kanan yaitu dengan permainan pola PIMA, PAMI, PIMAMI. Dengan memberikan pola seperti ini, akan lebih mudah untuk diterima oleh siswa.

Tujuan dari proyek studi pendidikan seni ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bermain gitar dalam rangka mengikuti Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dalam tangkai lomba gitar solo. Proyek ini berfokus pada teknik penjarian tangan kanan agar siswa dapat memainkan karya yang dibawakan untuk lomba dengan teknik bermain gitar klasik yang benar.

## **METODE PENELITIAN**

Makalah ini dapat dikategorikan sebagai penelitian pendidikan karena penulis melakukan aktivitas pengajaran dengan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam bermain gitar. Menurut Manab (Via Venny Rosalina, 2020, p. 29), Penelitian pendidikan merupakan suatu kegiatan yang mengarah pada pengembangan pengetahuan bersifat ilmiah tentang kejadian- kejadian yang menarik pendidikan. Data dalam makalah ini didapat dari proses interaksi penulis dengan siswa gitar dalam pembelajaran ekstra kurikuler. Data yang diperoleh berupa data lisan dan dokumentasi baik foto maupun video. Data yang telah terkumpul dari proses pembelajarandi lapangan dianalisis dan ditelaah untuk menentukan hasil dari proses pembelajaran ini. Hasil dari analisis data disusun dalam bentuk deskriptif untuk menjabarkan hasil dari proyek pendidikan seni ini. Dalam metode penelitian terdapat tapan penelitian yang dilalui peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam proyek pembelajaran ini metode pembelajaran yang terapkan adalah metode demonstrasi praktik bermain gitar. Seperti diungkapkan oleh Dewanti dan Fajriwati, bahwa metode demonstrasi merupakan sebuah metode belajar yang didalamnya terdapat cara guru memperagakan atau mempertunjukkan materi pembelajaran dihadapan murid, kegiatan ini bisa dilakukan baik didalam maupun luar kelas (Dewanti & Fajriwati, 2020, p. 90). Lebih lanjut lagi, Dewanti dan Fajriwati juga menjelaskan bahwa metode demonstrasi merupakan cara penyampaian sebuah materi belajar melalui peragaan, peragaan ini bisa dilakukan sendiri maupun orang lain untuk memberikan contoh keterampilan (Dewanti & Fajriwati, 2020, p. 91). Pendapat senada juga diungkapkan oleh Rina dkk yang menjelaskan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyampaian pelajaran dengan



memperagakan atau mempertunjukkan materi pelajaran kepada siswa tentang suatu proses dan seringkali diikuti dengan penjelasan lisan .

Langkah- langkah dari metode demonstrasi dijelaskan oleh Agus via Rina dkk yang menjelaskan bahwa tahapan metode demonstrasi antara lain yaitu: guru memberikan gambaran kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran, guru memberikan gambaran sekilas materi belajar yang akan disampaikan, menyajikan materi dengan alat atau bahan yang diperlukan (Rahmawati, 2020, p. 151). Dalam pelaksanaan proyek ini, penulis berhadapan dengan siswa yang telah dipilih melalui seleksi sekolah dan ditunjuk oleh guru musik. Siswa yang ditunjuk sudah mempunyai ketrampilan bermain gitar. Kegiatan diawali dengan pengantar, demonstrasi pola petikan tangan kanan, kemudian siswa mengikuti dengan cara mengimitasi. Dalam kegiatan ini bahan ajar yang digunakan ialah gitar dan metronom. Gitar diperlukan untuk keperluan praktik bermain gitar sementara metronom digunakan untuk mengukur kecepatan dalam bermain gitar. Keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan dalam waktu duabelas jam yang dilaksanakan selama tiga hari. Pada awal, siswa masih belum terbiasa dengan petikan menggunakan PIMA, hal ini terlihat dari cara memetik yang masih kaku dan sering terkutar senar yang dipetikanya. Penulis, berperan memberikan instruksi dan mengawasi proses pembelajaran. Penulis meminta suswa untuk fokus pada tangan kanan sampai jari-jari pada tangan kanan yaitu PIMA semakin luwes dalam memetik gitar. Penulis memberikan tiga kombinasi petikan dengan memaksimalkan kinerja tangan kanan pada senar terbuka (*open strings*) seperti tersaji pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Pola petikan 1



Gambar 2 Pola petikan 2



Gambar 3 Pola petikan 3



Dari hasil pelaksanaan pembelajaran ini dapat dijabarkan bahwa dengan metode pembelajaran demonstrasi secara privat tentang teknik pembentukan tangan kanan dalam bermain gitar klasik, siswa menjadi lebih memahami konsep permainan gitar solo atau gitar klasik. Selain itu, dari sisi keterampilan siswa juga menjadi meningkat keterampilannya karena mendapatkan penjelasan secara rinci dan disertai demonstrasi secara langsung dengan terstruktur. Selanjutnya, perkembangan siswa dalam proyek ini lebih dapat diamati karena terdokumentasi dari tahap pertahap.

### **SIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan proyek studi ini, penulis menyimpulkan bahwa FLS2N merupakan kegiatan penting untuk memberikan pengalaman musikal, pengalaman berkompetisi dan pengalaman belajar bagi para siswa disekolah masing- masing. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) mendapat perhatian khusus dari pihak sekolah untuk upaya peningkatan prestasi, lebih spesifik lagi prestasi non akademik. Terbatasnya pengetahuan yang dimiliki siswa tentang konsep permainan gitar solo atau gitar klasik perlu mendapat perhatian khusus dengan diadakannya kegiatan penunjang yang fokus dan lebih detail membahas tentang peningkatan keterampilan gitar terutama untuk persiapan mengikuti Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N). Selain itu, kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) ini kedepannya akan menjadi kegiatan yang memberikan pengaruh bagi perkembangan pendidikan seni atau lebih khusus perkembangan pendidikan musik agar semakin baik kedepannya.

### **Data Diri Penulis**

Nama: Birul Walidaini

Pekerjaan: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianno, GRA. (2020). PENGARUH ETUDE TERHADAP TEKNIK PERMAINAN GITAR KLASIK DAN GITAR ELEKTRIK. *Ikonic Jurnal Seni dan Desain Volume 2, Nomer 2*.
- Dewanti, R., & Fajriwati, A. (2020). *Metode demonstrasi dalam peningkatan pembelajaran fiqih*. 11(1), 88–98.
- Rahmawati, R. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*, 1(3), 254.  
<https://doi.org/10.36709/japend.v1i3.15780>
- Salman, FZA. (2019). Analisis Teknik Permainan Gitar Pada Komposisi Gitar “Sunburst” Karya Andrew York. *VIRTUOSO (Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik)*, Vol. 2 No. 2
- Supriando. (2021). Strategi Pengembangan Bakat Siswa Menghadapi Kompetisi FLS2N Cabang Solo Gitar di SMAN 1 Bukittinggi. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 5(1), 40–52.
- Venny Rosalina, F. Y. (2020). Kajian Kritis Terhadap Peserta Lomba Fls2N. *Melayu Arts and Performance*, 3(1), 27–36.
- Yalesvita, Y., & Eliza, M. (2020). Pelatihan Seni Peran (Aking) Teater Monolog Bagi Siswa-Siswi Dalam Mempersiapkan Kegiatan Fls2N. *Batoboh*, 5(2), 87.  
<https://doi.org/10.26887/bt.v5i2.1302>